

Abul Fadhl Abbas; Simbol Militansi dan Perjuangan Membela (Kebenaran(1

<"xml encoding="UTF-8?>

Ketika bulan Sya'ban tahun 26 Hijriah Qamariah menginjak hari keempat terlahir seorang anak .penuh berkah yang membuat keluarga Imam Ali as bergembira. Ia diberi nama Abbas

Hazrat Abbas dianggap sebagai manifestasi kesopanan dan loyalitas. Jika bepergian ke Karbala, Anda akan melihat dua makam suci di Bain al-Haramain yang berjarak 378 meter. Kedua makam suci ini bercahaya di puncak keagungan dan kebesaran. Yah, ketika melihat, seolah-olah Anda sedang melihat pembawa bendera Karbala, yang berada pada puncak .solidaritas, setelah kematian, masih tetap bertahan sebagai pelindung saudara lelakinya

Ia begitu menjaga tata krama, sehingga tidak akan duduk tanpa izin dari Imam Husein as. Ia selalu menggunakan ungkapan yang sopan saat memanggil Imam Husein as dengan "keturunan Nabi Allah", "tuanku" dan "junjunganku" demi menjaga derajat dan posisi saudaranya. Mungkin inilah sebabnya banyak peziarah saat memasuki Bain al-Haramain pertama mengucapkan salam kepada Hazrat Abbas dan dengan izinnya mereka kemudian menziarahi Imam Husein as dan setelah itu kembali lagi menziarahi Hazrat Abbas. Kami mengucapkan selamat atas kelahiran Hazrat Abbas kepada semua mujahid yang mencapai .derajat veteran

Tepat hari keempat dari bulan Sya'ban tahun 26 Hijriah Qamariah, seorang bayi laki-laki lahir di tengah keluarga Imam Ali as yang membuat keluarga ini berbahagia. Mereka menamakannya dengan Abbas. Ia melangkah di rumah yang meskipun tidak dihiasi dengan perhiasan duniawi, tapi dipenuhi dengan cahaya iman. Sejak awal di rumah tersebut, ia terbiasa dengan konsep keadilan dan perjuangan melawan kezaliman. Dari sini, muncul sarana bagi ketegaran dan .pengabdian di jalan yang benar dalam dirinya

Di masa kecilnya, Abbas dapat menyaksikan ayahnya yang berharga, sebagai cerminan iman, memiliki pengetahuan dan kesempurnaan di depannya. Ucapan ilahi dan perilaku langitnya begitu mempengaruhi dirinya. Abbas menggunakan pengetahuan dan wawasan Ali as. Sekaitan dengan kesempurnaan dan kedinamisan anaknya, Imam Ali as berkata, "Sesungguhnya, Abbas, anak saya telah belajar berbagai pengetahuan dari saya di masa

kecilnya, sebagaimana bayi burung dara yang mengambil makanan dan air dari ibunya." Abbas mendapat didikan di lingkungan yang sumber tauhid mengalir di sana. Mendapat pendidikan oleh Ali as yang disebut oleh Nabi Muhammad Saw sebagai pintu gerbang ilmu dan selalu terpesona akan Zat Ilahi membuat hari-hari remaja dan pemuda Abbas penuh dengan kesucian dan berkah, sehingga di masa depan, Hazrat Abbas tampil menjadi simbol istiqamah, .benteng, perjuangan dan kepahlawanan

Hazrat Abbas bersama dua cucu Nabi Muhammad Saw, Hasan dan Husein, berada dalam kelas yang sama mempelajari prinsip-prinsip kebajikan. Ia selalu bersama dengan Husein as dan menjadi teladan perilakunya bagi jiwanya. Imam Husein as yang menyadari loyalitas suci saudaranya, Abbas, beliau mendahulukannya dari seluruh keluarganya dan dengan tulus berbaik hati kepadanya. Teladan pendidikan Abbas mendorongnya ke tingkat reformator kemanusiaan besar yang mengubah jalan sejarah dengan pengorbanan dan upaya berkelanjutan untuk menyelamatkan komunitas manusia dari kehinaan dan untuk menghidupkan kembali cita-cita kemanusiaan yang hebat. Sejak awal pertumbuhannya, anak ini telah belajar untuk berjuang di jalan meningkatkan kalimat kebenaran dan mengibarkan bendera tauhid, begitu juga ia telah mencapai keyakinan di dalam jiwanya dan berkelindan erat .dengan hatinya

Sejarah memberi tahu kita bahwa Ali as sangat berkomitmen dalam membina anak-anaknya dan Abbas, di samping pendidikan spiritual dan moral, dari sisi fisik ia dididik dan tumbuh sampai pada titik di mana kebugaran dan kemampuan Abbas mewakili kemampuan dan kesiapan fisiknya. Selain kelebihan keturunan yang diwarisi oleh Abbas dari ayahnya, kegiatan sehari-hari, termasuk membantu ayahnya mengairi kebun kurma, mengalirkan air sungai ke perkebunan dan menggali sumur, serta melakukan permainan seperti remaja yang lain memperkuat kekuatan fisiknya. Ali as mengajarkan Abbas sesuai anjuran Nabi tentang olahraga pemuda dan remaja, termasuk menunggang kuda, memanah, gulat dan berenang .serta beliau mengajarkan sendiri kepada Abbas seni perang

Kekuatan iman kepada Tuhan dan keteguhan di dalamnya adalah salah satu kelebihanannya yang paling menonjol. Sang ayah mendidiknya dengan keyakinan yang didasarkan pada pengetahuan dan kontemplasi tentang kebenaran dan rahasia alam; keyakinan yang dideskripsikan sendiri, "Jika tabir disibakkan untuk saya, tidak akan menambah keyakinan ".saya

Iman yang dalam dan mengakar ini telah bergabung dengan partikel-partikel wujud Abbas dan

menjadikannya salah satu manusia hebat dalam takwa dan tauhid. Iman yang agung dan berkelanjutan inilah yang membuatnya mengorbankan dirinya dan saudara-saudaranya di jalan .Allah dan hanya kepada Allah

Berani dan keberanian adalah tanda yang paling mencolok dari seorang pria. Karena itu adalah tanda kekuatan dan ketegaran dalam menghadapi peristiwa. Abul Fadhl Abbas mewarisi sifat ini dari ayahnya yang merupakan manusia paling berani dan pamannya yang merupakan .pahlawan Arab yang terkenal

Abul Fadhl Abbas adalah dunia kepahlawanan dan seperti yang dikatakan para sejarawan, ia tidak pernah takut dalam perang yang diikutinya bersama ayahnya. Dikatakan bahwa dalam panasnya pertempuran Siffin, seorang pemuda terpisah dari barisan pasukan Islam yang memiliki topeng di wajahnya. Ia maju dan melepas topeng dari wajahnya, menantang pasukan .lawan untuk duel dengan berapi-api. Umurnya diperkirakan sekitar tujuh belas tahun